

## Pengaruh Uang Saku, Teman Sebaya, Lingkungan Sekitar Terhadap Pengendalian Diri Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Di Era Covid-19

Ester Lesminda<sup>1\*</sup>, Rochmawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Ester Lesminda, Universitas Negeri Surabaya, ester.17080304098@mhs.unesa.ac.id

<sup>2</sup>Rochmawati, Universitas Negeri Surabaya, rochmawati@mhs.unesa.ac.id

### Abstrak

Pengendalian diri mahasiswa ketika mengelola keuangan saat ini adalah tergantung pada Uang saku, teman sebaya, dan lingkungan sekitar. Dalam hal mengelola keuangan, mahasiswa perlu mengendalikan diri mereka dengan adanya tiga faktor yaitu; Uang saku, Teman sebaya, dan Lingkungan sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh dari uang saku, teman sebaya, dan lingkungan sekitar sebagai variable moderator. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pengambilan data menggunakan angket dengan populasi 100 mahasiswa S1 dari berbagai universitas di Indonesia. Teknik sample yang akan digunakan Teknik Simple Random Sampling, dengan kriteria yang digunakan adalah mahasiswa S1 yang masih aktif di perkuliahan. Analisis data yang digunakan adalah analisis linier berganda. Hasil penelitian membuktikan 1) uang saku secara signifikan berpengaruh negatif terhadap pengendalian diri mahasiswa dalam pengelolaan keuangan 2) Teman sebaya secara signifikan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan 3) Lingkungan sekitar secara signifikan memiliki pengaruh positif terhadap pengendalian diri mahasiswa. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa uang saku, teman sebaya, dan lingkungan sekitar secara bersamaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengendalian diri mahasiswa dalam pengelolaan keuangan di era covid-19.

**Kata Kunci:** *Pengelolaan keuangan; pengendalian diri; teman sebaya; uang saku*

### Abstract

*Student self-control when managing finances today is dependent on pocket money, peers, and the surrounding environment. In terms of managing finances, students need to control themselves with three factors, namely; Pocket money, Peers, and The Neighborhood. This study aims to find out the influence of pocket money, peers, and the surrounding environment as variable moderators. This research uses quantitative research. Data collection using questionnaires with a population of 100 undergraduate students from various universities in Indonesia. Sample techniques that will be used Simple Random Sampling Techniques, with the criteria used are undergraduate students who are still active in lectures. The data analysis used is multiple linear analysis. The results prove 1) pocket money significantly negatively affects students' self-control in financial management 2) Peers significantly positively affect financial management 3) The surrounding environment has a significant positive influence on students' self-control. The results showed that pocket money, peers, and the surrounding environment simultaneously have a significant influence on students' self-control in financial management in the era of covid-19.*

**Keywords:** *Financial management; peers; pocket money; self-control*

\*✉ Corresponding author: ester.17080304098@mhs.unesa.ac.id

## PENDAHULUAN

Kontrol diri adalah cara seseorang memandang suatu peristiwa apakah seseorang tersebut mampu mengendalikan peristiwa yang sedang terjadi pada dirinya. (Gathergood, 2012), menjabarkan bahwa kontrol diri sebagai suatu konsep yang menunjukkan kepastian dari diri sendiri atas kejadian atau peristiwa yang terjadi pada hidupnya. Pengendalian diri mahasiswa dalam mengelola keuangan tergantung pada pendapatan yang diterima oleh mahasiswa. Setiap mahasiswa mendapatkan pemasukkan yang berbeda-beda, pendapatan yang diterima pun berbeda-beda. mengatakan bahwa pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah penghasilan yang didapatkan dari harta kekayaan.

Pada era Pandemi Covid-19 saat ini, mahasiswa lebih banyak menggunakan waktu untuk tetap dirumah untuk menghindari penyebaran Virus Covid-19. Penyebaran dampak Covid-19 saat ini memiliki dampak besar di dalam masyarakat. Sehingga banyak masyarakat mulai mengurangi aktivitas keluar rumah saat ini. Begitu juga dengan mahasiswa yang sedang menempuh Pendidikan tinggi di universitas. Setiap mahasiswa perlu mengendalikan diri mereka agar dapat bertahan dalam lingkungannya. Sehingga Sebagian besar mahasiswa menggunakan uang mereka dengan membeli kebutuhan sehari-hari mereka dan berbelanja online (Chen & Yeh, 2021). Oleh karena itu, mahasiswa sangat memerlukan pengelolaan keuangan agar menghindari tingkat pemborosan dalam hal keuangan.

Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi mahasiswa dalam hal mengelola keuangan antara lain: 1) Uang Saku 2) Teman Sebaya 3) Lingkungan sekitar. Faktor-faktor inilah yang dapat memengaruhi kehidupan mahasiswa ketika dalam mengelola keuangan sehingga mahasiswa harus mampu mengendalikan dirinya dalam hal mengelola keuangan (Gathergood, 2012).

Faktor Pertama, Uang saku (*Pocket Money*) dijabarkan bahwa uang tambahan yang diterima dari orang sekitar kepada orang tersebut untuk keperluan atau kebutuhan sehari-hari. Uang saku dapat diberi sesuai kebutuhan, biasanya dipakai untuk memenuhi kebutuhan perminggu, perbulan, atau persemester tergantung pada besarnya uang yang diterima mahasiswa tersebut. Menurut (Kurniawan & Widyaningsih, 2017) mengatakan bahwa pemberian uang saku menjadi salah satu cara orang tua untuk mengarahkan anak mengetahui adanya nilai uang yang mereka dapat sehingga mereka bisa bertanggung jawab atas apa yang telah mereka perbuat pada uang tersebut. Dengan adanya keterbatasan uang saku, dapat meningkatkan kesadaran juga kapasitas mereka tentang apa yang harus diprioritaskan antara kebutuhan dan keinginan (Assyfa, 2020). Tetapi Sebagian besar dari mereka kurang dalam bertanggungjawab menggunakan uang saku. Seseorang mampu membedakan kebutuhan atau keinginan yang harus dipenuhi. Begitu juga dengan kelemahan yang memengaruhi uang saku adalah ketidakmampuan seseorang mengendalikan uang saku, sehingga dapat menyebabkan keborosan. Sehingga mereka perlu mengendalikan uang saku.

Uang saku pada pengelolaan keuangan memiliki pengaruh pada mahasiswa. Kebanyakan mahasiswa lebih mengutarakan keinginannya dibandingkan memenuhi kebutuhannya. Menurut (Laily, 2016) mahasiswa sangat perlu belajar cara hidup cerdas dalam mengelola keuangan mereka pada uang saku pribadinya. Melalui melakukan hidup cerdas dalam mengelola keuangan pada uang pribadi, mahasiswa akan menjadi lebih menghargai uang saku yang mereka dapatkan. Juga mahasiswa belajar menyisihkan uang pribadinya untuk keperluan mendesak diwaktu yang mendatang.

Faktor Kedua, Teman sebaya (*Peers*), dijabarkan bahwa teman sebaya juga dapat memengaruhi penggunaan uang pribadi seseorang. Pertemanan adalah salah satu interaksi seseorang dengan yang lain yang memiliki satu hubungan yang sering melakukan sesuatu bersama-sama untuk mencapai suatu puncak kesenangan sehingga pertemanan dapat dijadikan sebagai satu acuan seseorang dalam mengelola pengeluaran dan pemasukan hal keuangan (Zulaika & Listiadi, 2020). Teman sebaya juga merupakan satu kelompok orang-orang ketika ingin mencapai satu puncak kesenangan akan melakukannya sama-sama sehingga tidak ada penolakan atau disebut gengsi ketika dirinya berbeda dari yang lain (Lieber & Skimmyhorn, 2018).

Mayoritas mahasiswa saat ini lebih banyak berinteraksi dengan yang seusia atau setara dengan yang lain. Mereka akan lebih dominan untuk membuat suatu kelompok dalam pertemanan, sehingga dapat dikatakan bahwa kehidupan mereka dalam mengelola keuangan sama dengan yang lainnya. Banyak hal yang terjadi dalam mengelola keuangan pada mahasiswa saat ini, besar kecilnya uang yang mereka dapat juga berpengaruh pada pertemanan mahasiswa saat ini.

Pengaruh teman sebaya pada pengelolaan keuangan juga sangat berpengaruh bagi mahasiswa. Kebutuhan ataupun keinginan bukan saja pada untuk diri sendiri melainkan juga Bersama dengan teman sebaya. Pada biasanya, mahasiswa akan cenderung memiliki interaksi sosial pada sesama usianya, sehingga pengaruh pengelolaan keuangan cukup penting. Seringkali mahasiswa lebih banyak menggunakan waktu Bersama teman sebayanya sehingga memboroskan keuangannya tapi dapat dimungkinkan bahwa teman sebaya juga dapat membuat seseorang menjadi lebih baik dalam hal mengelola keuangan.

Faktor Ketiga, adalah Lingkungan sekitar (*Environment*), dijabarkan bahwa lingkungan juga berpengaruh dalam peran hal mengelola keuangan. Lingkungan atau environment adalah suatu keadaan yang dapat memengaruhi perkembangan dan tingkah laku makhluk hidup. Lingkungan juga merupakan tempat interaksi sosial dari satu kepada yang lain (Sobaya et al., 2016). Jika lingkungan yang ditempati

merupakan lingkungan yang memiliki penghasilan besar makan besar pula pengeluaran yang dikeluarkan. Begitu juga dengan sebaliknya. Sehingga pengaruh dari faktor lingkungan sekitar juga cukup besar dalam hal mengelola keuangan. Lingkungan merupakan tempat untuk berpijak dan memiliki penghidupan serta interaksi sosial. Lingkungan sekitar merupakan tempat dimana terjadi makhluk hidup yang saling bertemu. Lingkungan sekitar seperti kota maupun desa serta rumah, kampus, sekolah, dll yang memiliki kehidupan sosial.

Faktor lingkungan sekitar, Lingkungan merupakan tempat dimana masyarakat memiliki interaksi dan melakukan sesuatu secara lingkungan merupakan adanya manusia-manusia lain disekitarnya, antara lain; teman, orang tua, tetangga bahkan dengan orang yang tidak dikenal. Bersama-sama dengan sesamanya dalam lingkungan. Sebagai makhluk sosial, setiap orang perlu dengan pintar mengendalikan diri mereka dalam lingkungannya, memiliki interaksi dalam bermasyarakat (Purba, 2005). Lingkungan juga memiliki pengaruh dalam pembentukan dan perkembangan seseorang atau kelompok untuk mendapatkan tindakan atau tingkah laku dari tiap individu (Dewi et al., 2017).

Lingkungan juga memiliki pengaruh dalam pengelolaan keuangan. Dalam ruang lingkup lingkungan sekitar, setiap mahasiswa belajar untuk mengendalikan diri mereka dalam mengelola keuangan. Seringkali mahasiswa terlena dengan lingkungannya sehingga kurang adanya pengelolaan keuangan yang baik. Selain itu, lingkungan sekitar juga perlu memberikan kenyamanan pada orang-orang sekitar sehingga dapat merasakan bahwa lingkungan yang ditempati mahasiswa boleh merasa nyaman (Oaten & Cheng, 2007).

Pengendalian diri (*Self-Control*) merupakan cara seseorang dapat menahan diri yang sudah direncanakan. Chalhoun dan Acocella (1990) menjelaskan bahwa pengendalian diri sebagai suatu perubahan seseorang melalui proses-proses fisik, psikologis, dan perilaku juga dapat dikatakan suatu proses yang membentuk dirinya. (Oaten & Cheng, 2007) juga menjelaskan bahwa pengendalian diri sebagai suatu kemampuan untuk Menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa seseorang lebih kearah positif. Menurut (Gathergood, 2012), pengendalian diri merupakan adanya ikatan penuh yang sering dilaksanakan atau dilakukan oleh setiap seorang terhadap lingkungannya. manusia dengan pengendalian diri sangat tinggi untuk memperhatikan cara-cara yang tepat untuk berperilaku dalam situasi.

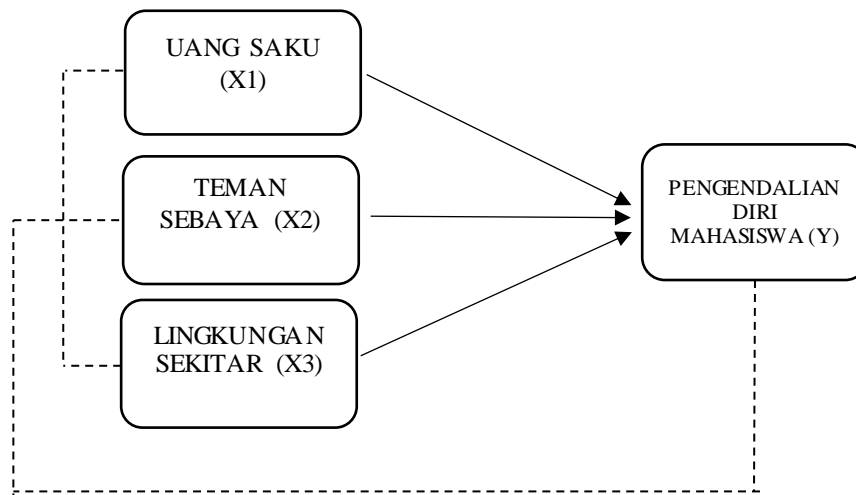
Dalam penelitian ini, mengelola keuangan merupakan hal yang penting bagi mahasiswa ketika menjalani kehidupan. Indikator pengendalian diri mahasiswa dalam mengelola keuangan adalah 1) Uang saku yang didapatkan . 2) Teman sebaya yang dimaksudkan ialah interaksi atau suatu hubungan yang dijalani oleh mahasiswa pada tingkat umur/usia yang sama, status yang sama yang menghabiskan waktunya dengan temannya. 3) lingkungan sekitar yang dimaksudkan adalah suatu kebiasaan yang dibiasakan sejak dini atau tempat seseorang tinggal.

Fenomena yang terjadi saat ini, Sebagian masyarakat Indonesia mulai mengikuti arus dunia negara-negara maju, mengikuti teman-teman sebaya dalam memenuhi kebutuhan juga lingkungan yang diacukan sebagai tempat tinggal juga berinteraksi. Sebagai mahasiswa yang memiliki jiwa bebas, pengaruh dalam uang saku juga menjadi satu hal yang perlu dikelola dengan baik, juga teman yang dapat memberi pengaruh yang baik dalam pengelolaan keuangan serta mengendalikan pola keuangan melalui lingkungan sekitar yang baik. Hal ini menjadikan sebagai satu indikasi pengendalian diri mahasiswa dalam mengelola keuangan bagi suatu masyarakat (Dewi et al., 2017) .

Berdasarkan ulasan diatas, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh uang saku terhadap pengendalian diri mahasiswa, dan besarnya pengaruh teman sebaya terhadap pengendalian diri mahasiswa serta seberapa besar pengaruh lingkungan sekitar terhadap pengendalian diri mahasiswa dalam mengelola keuangan dan juga pengaruh secara bersamaan antara uang saku, teman sebaya, dan lingkungan sekitar baik secara simultan maupun secara parsial terhadap pengendalian diri mahasiswa dalam pengelolaan keuangan di era covid-19. Harapan yang dilakukan agar dapat memberikan manfaat pada mahasiswa sehingga dapat mengetahui faktor-faktor yang dapat memengaruhi pengendalian mahasiswa dalam mengelola keuangan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data angka dan diolah menggunakan spss. Jenis uji yang dipakai adalah Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas Kolmogorov smirnov) Metode analisis data yang akan digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Variabel yang digunakan adalah Variabel independent dan Variabel dependent. Variabel Independent antara lain Uang saku sebagai X1, Teman sebaya sebagai X2, dan Lingkungan sekitar sebagai X3 serta Variabel dependent yang digunakan adalah Pengendalian diri mahasiswa sebagai Y. Teknik sampel yang akan dipergunakan adalah Simple Random Sampling. Rancangan Penelitian yang akan digunakan seperti



**Gambar 1.** Rancangan Penelitian  
Sumber; Data Diolah Peneliti (2021)

Keterangan:

- > : Secara Parsial  
- - - - - : Secara Simultan

Instrumen penelitian yang dipergunakan adalah angket dengan populasi 100 mahasiswa diberbagai universitas di Indonesia dengan pengambilan data menggunakan penyebaran angket menggunakan sosial media. Sampel dipergunakan adalah Mahasiswa S1 dengan kriteria mahasiswa tersebut masih aktif dalam perkuliahan tahun ajaran 2017-2020. Pengumpulan data melalui angket digunakan untuk memperoleh informasi bagaimana pengelolaan uang saku, seberapa pengaruh teman sebaya dalam pengelolaan keuangan mahasiswa dan pengaruh lingkungan sekitar dalam pengelolaan keuangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil uji asumsi klasik

Menurut (Quraisy, 2020) Uji Normalitas yang dilakukan dengan melihat nilai One Sample Kolmogorov-Smirnov test. Dengan ketentuan yang digunakan adalah jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka dikatakan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

**Tabel 1.**  
**Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov)**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		551.527.935
Most Extreme Differences	Absolute		.093
	Positive		.093
	Negative		-.043
Test Statistic			.093
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.033
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.		.064
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.029
		Upper Bound	.038

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

Menurut hasil Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov) yang dapat dilihat bahwa nilai signifikansi  $0,063 > 0,05$  disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

### Hasil Analisis Data Regresi Linier Berganda

Analisis data regresi linier berganda adalah suatu metode menguji data dua variabel independent atau lebih terhadap satu variable dependent agar lebih mudah untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh antara dua variabel independent atau variable terhadap satu variabel dependent tersebut (Dewi et al., 2017). Cara perhitungan analisis regresi linier berganda ini ada dengan melakukan Uji F (secara simultan) dan Uji T (secara parsial).

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji F**

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	718.748	3	239.583	7.638	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3.011.412	96	31.369		
	Total	3.730.160	99			

a. Dependent Variable: PENGENDALIAN DIRI MAHASISWA  
b. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN SEKITAR, TEMAN SEBAYA, UANG SAKU

Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dapat dikatakan bahwa pengaruh Uang saku, Teman Sebaya dan Lingkungan sekitar terhadap Pengendalian diri Mahasiswa dalam pengelolaan Keuangan di Era Covid-19 secara simultan ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $7,638 > 2,70$ ) dengan nilai Signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, terdapat pengaruh secara simultan antara uang saku, teman sebaya dan Lingkungan sekitar terhadap pengendalian diri Mahasiswa dalam pengelolaan keuangan di era covid-19.

**Tabel 3.**  
**Hasil uji T**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.851	3.584		2.191	.031
	Uang Saku (X1)	-.049	.140	-.041	-.351	.726
	Teman Sebaya (X2)	.295	.103	.292	2.872	.005
	Lingkungan Sekitar (X3)	.348	.156	.260	2.229	.028

a. Dependent Variable: Pengendalian diri Mahasiswa (Y)

Sumber: Data diolah peneliti (2021)

Menurut hasil pengujian secara parsial pengaruh variabel Uang Saku (X1) terhadap Pengendalian diri mahasiswa (Y) diketahui bahwa besar nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $0,351 < 1,664$ ) dan nilai signifikansi  $> 0,05$  ( $0,726 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Artinya, bahwa tidak ada pengaruh antara Uang saku terhadap pengendalian diri mahasiswa dalam pengelolaan keuangan.

Menurut hasil pengujian secara parsial pengaruh variabel teman sebaya (X2) terhadap Pengendalian diri mahasiswa (Y) diketahui bahwa nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $2,872 > 1,664$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,005 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, adanya pengaruh dari teman sebaya terhadap pengendalian diri mahasiswa dalam pengelolaan keuangan di era covid-19.

Menurut hasil pengujian secara parsial pengaruh variabel lingkungan sekitar (X3) terhadap pengendalian diri mahasiswa (Y) diketahui bahwa nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $2,229 > 1,664$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,028 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, adanya pengaruh dari lingkungan sekitar terhadap pengendalian diri mahasiswa dalam pengelolaan keuangan di era covid-19.

### **Pengaruh Uang Saku (X1), Teman Sebaya (X2), dan Lingkungan Sekitar (X3) terhadap Pengendalian diri Mahasiswa (Y) dalam Pengelolaan Keuangan di Era Covid-19**

Hasil penelitian dari uji F membuktikan bahwa variabel uang saku (X1), Teman sebaya (X2), lingkungan sekitar (X3) secara bersamaan berpengaruh positif terhadap pengendalian diri mahasiswa (Y) dalam pengelolaan keuangan di era covid-19. Hal ini mengindikasikan bahwa pengendalian diri mahasiswa dapat dipengaruhi oleh adanya uang saku, teman sebaya dan lingkungan sekitar. Sehingga hipotesis peneliti telah terbukti.

Menurut hasil analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ) dari persamaan regresi linier berganda adalah sebesar 43,9% perubahan variabel pengendalian diri mahasiswa dipengaruhi oleh uang saku, teman sebaya dan lingkungan sekitar. Selain itu, dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi berganda ( $R$ ) sebesar positif 0,663 atau 66,3%

membuktikan bahwa adanya hubungan yang positif dan terbilang kuat antara uang saku, teman sebaya dan lingkungan sekitar terhadap pengendalian diri mahasiswa dalam pengelolaan keuangan di era covid-19.

Banyak mahasiswa yang menginginkan penghidupan yang baik terutama dalam hal financial. Sehingga ada baiknya untuk mengendalikan keuangan pribadi mereka. dalam memanfaatkan dan memakai uang seringkali tidak dapat terkendalikan dengan tepat, maka dapat mengakibatkan ketidakseimbangan dalam pengelolaan keuangan sehingga dapat berakibat baik atau buruknya sikap individu orang pada hal keuangan. Saat ini, masih banyak yang memerlukan tata cara pengelolaan keuangan yang dan benar dari anak-anak hingga dewasa. „Menurut (Vhalery et al., 2019) menyatakan bahwa, “ belajar bagaimana mengelola keuangan adalah satu hal yang penting yang dimiliki seseorang.”

### **Pengaruh Uang saku (X1) terhadap penendalian diri mahasiswa dalam pengelolaan keuangan di era covid-19**

Berdasarkan hasil dari uji T membuktikan variable uang saku memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pengendalian diri mahasiswa dalam pengelolaan keuangan di era covid-19. Dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar  $0,726 > 0,05$  dengan nilai  $T_{hitung} < T_{tabel} = 0,351 < 1,664$ . Penelitian ini terbukti bahwa tidak adanya pengaruh uang saku dengan pengendalian diri mahasiswa.

Memiliki uang saku yang mencukupi dan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya akan memengaruhi pengendalian diri mahasiswa. Perihal pengendalian diri, besar kecilnya uang saku yang dimiliki mahasiswa menjadi faktor yang penting, dikarenakan Sebagian besar dari mahasiswa berpikir bahwa mereka tidak dapat mengendalikan diri mereka pada uang saku. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa Mahasiswa belum memiliki kebiasaan mengelola uang saku dengan baik. Hal ini ditujukan dengan Sebagian besar dari mereka yang belum terbiasa membagikan uang yang dimiliki sesuai porsi kebutuhan dan keinginannya (Bijlmakers et al., 2019).

Hasil dari Penelitian ini juga dapat disesuaikan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Fajriyah & Listiadi, 2021) bahwa uang saku pada mahasiswa akan menjadi lebih baik apabila adanya literasi keuangan sehingga mahasiswa mampu mengendalikan diri dalam mengelola dan mengatur keuangan pribadinya. Oleh karena itu, mahasiswa perlu adanya perencanaan anggaran tentang pemasukan juga pengeluaran dalam mengelola keuangan pribadinya.

### **Pengaruh teman sebaya (X2) terhadap pengendalian diri mahasiswa (Y) dalam pengelolaan keuangan di era covid-19**

Berdasarkan hasil dari uji T membuktikan bahwa variabel teman sebaya memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengendalian diri mahasiswa dalam pengelolaan keuangan di era covid-19. Dapat dilihat dari signifikansi  $0,005 < 0,05$  dengan nilai  $T_{hitung} > T_{tabel} = 2,872 > 1,664$ . Penelitian ini terbukti bahwa adanya pengaruh teman sebaya dengan pengendalian diri mahasiswa.

Di kehidupan bersosial, teman menjadi peran yang penting dalam mengambil kepribadian seseorang. Menurut (Lieber & Skimmyhorn, 2018) melalui penelitiannya dijelaskan bahwa pada masa perkuliahan, mahasiswa lebih banyak menghabiskan waktu bersana temannya sehingga intensitas komunikasi menjadi lebih utama disbanding dengan yang bukan menjadi temannya. Dengan penelitian ini teman sebaya yang dimaksudkan adalah mereka yang memiliki circle pertemanan dengan rentang usia yang hampir sama sehingga memiliki pengaruh yang sama dalam hal keuangan (Fong et al., 2021).

Pada era covid19 saat ini, faktor dari teman sebaya memiliki pengaruh yang cukup tinggi. Melalui pertemanan yang setara dengan usia, mahasiswa perlu mengendalikan keuangan mereka pribadi. Pengaruh dari teman sebaya cukup besar dalam pengelolaan keuangan. Semakin baik pertemanan maka semakin baik pula pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, dalam memilih pertemanan alangkah lebih baik memiliki circle orang-orang yang memiliki hidup cerdas dalam mengelola keuangan. Sehingga memiliki pengendalian diri pada pengelolaan keuangan.

Menurut penelitian (Zulaika & Listiadi, 2020), Jika mahasiswa memiliki lingkup pertemanan yang memengaruhi dalam hal yang baik maka secara tidak langsung mahasiswa tersebut akan ikut ke dalam pengaruh yang baik juga. Sebagai contoh, jika teman tidak memiliki perilaku boros dalam hal keuangan maka temannya yang lain akan mengikuti memiliki perilaku yang tidak boros dan memiliki perilaku yang baik dalam hal keuangan. Begitu juga sebaliknya, jika teman memiliki perilaku yang boros dalam

hal keuangan, makan temannya yang lain akan memiliki perilaku yang sama dalam perihal pemborosan keuangan. Oleh karena itu pengaruh positif teman sebaya sangat penting dalam pertemanan mahasiswa dalam mengelola keuangan. Maka dari itu, mahasiswa perlu berhati-hati dalam memiliki pertemanan yang dapat membuat menjadi lebih baik.

Dari data penelitian dapat diketahui bahwa teman sebaya berpengaruh positif dalam pengendalian diri mahasiswa dalam pengelolaan keuangan. Pertemanan dengan umur yang sama atau mendekati sangat rentan dalam pengendalian diri, sehingga makin tinggi kualitas pertemanan dalam mengelola keuangan maka semakin lebih baik dalam pengendalian diri dalam mengelola keuangan.

Hasil penelitian ini juga dapat disesuaikan bahwa setiap individu memiliki teman sebaya yang berbeda-beda dalam menyikapi keuangan. Teman sebaya juga dianggap sebagai pengaruh terhadap pengendalian diri mahasiswa. Semakin baik teman-teman dalam menghargai uang, maka semakin besar pula niat untuk memiliki hidup cerdas dalam pengelolaan keuangan. Sehingga teman sebaya memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam pengelolaan keuangan.

### **Pengaruh Lingkungan sekitar (X3) terhadap pengendalian diri mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan di era covid-19**

Berdasarkan hasil dari Uji T menunjukkan bahwa variabel lingkungan sekitar mendapatkan pengaruh positif signifikan terhadap pengendalian diri mahasiswa dalam pengelolaan keuangan di era covid-19. Hal ini terlihat dari signifikansi  $0,028 < 0,05$  dengan  $T_{hitung} > T_{tabel} = 2,229 > 1,664$ . Penelitian ini terbukti bahwa adanya pengaruh lingkungan sekitar dengan pengendalian diri mahasiswa.

Menurut Purba (2005) Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup individualisme. Dimanapun dan kapanpun manusia memerlukan kerja sama dengan orang lain. Mementuk ruang lingkup pengelompokkan sosial agar dapat bekerja sama dalam mempertahankan hidup dan mengembangkan kehidupan. Sehingga adanya interaksi-interaksi sosial antar sesama untuk menjalin jaringan sosial disekitar.

Berdasarkan pengelompokkan, lingkungan terbentuk dengan adanya suatu daya dorong dari keinginan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dapat diketahui bahwa kebutuhan hidup manusia tidak semua dapat terpenuhi secara individu, melainkan oleh lingkungan sekitar. Bahkan kebutuhan yang sederhana dan mendasar yang harus dipenuhi juga perlu adanya campur tangan pihak lain. Dalam ruang lingkup lingkungan, lingkungan juga mengambil peran yang penting dalam hal pengendalian pengelolaan keuangan. Dalam lingkup lingkungan, mahasiswa mengendalikan kebutuhan juga keinginan mereka. Sebagai contoh, jika seseorang memiliki penghidupan di kota besar maka memiliki pengeluaran yang besar juga. Namun sebaliknya, apabila seseorang memiliki pengeluaran yang kecil. Disebabkan karena faktor yang pendapatan yang dimiliki masyarakat. Oleh karena itu, mahasiswa juga perlu mengendalikan keuangan mereka.

Dari data penelitian yang didapatkan (Wulan, 2020), Sebagian besar mahasiswa tinggal didaerah yang memiliki penghasilan yang cukup besar sehingga mahasiswa perlu memiliki sikap yang mampu mengenedalikan keuangan mereka. Adanya pengaruh yang dimiliki lingkungan dapat membuat mahasiswa mampu mengendalikan keuangannya. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa adanya pengendalian diri mahasiswa dalam mengelola keuangan berpengaruh pada adanya lingkungan sekitar. Sehingga mahasiswa perlu memperhatikan pemasukan dan pengeluaran uang pribadi mereka. oleh karena itu, dapat dilihat dari era covid-19 saat ini, mahasiswa harus berhati-hati ketika mengendalikan keuangan mereka sehingga tidak terjadinya pemborosan. Perlu adanya pengelolaan keuangan yang baik dalam pengelolaan keuangan.

### **SIMPULAN**

Menurut dari hasil penelitian yang didapatkan dan pembahasan yang telah dibahas, menyimpulkan bahwa ada yang dapat diambil dari penelitian ini adalah: 1) Uang saku, teman sebaya dan lingkungan sekitar secara simultan berpengaruh positif terhadap pengendalian diri mahasiswa dalam pengelolaan keuangan di era covid-19. 2) Uang saku, secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap pengendalian diri mahasiswa dalam pengelolaan keuangan di era covid-19. Pengendalian diri mahasiswa dalam mengelola keuangan saku juga perlu didalami Kembali sehingga mahasiswa tidak mengalami keborosan. 3) Teman sebaya, secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap



pengendalian diri mahasiswa dalam pengelolaan keuangan di era covid-19. 4) Lingkungan sekitar secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pengendalian diri mahasiswa dalam pengelolaan keuangan di era covid-19. Bagi mahasiswa, dalam lingkungan sekitar baik lingkungan keluarga, lingkungan rumah ataupun lainnya. Ada baiknya jika mahasiswa dapat mengelola keuangan dengan baik dan benar. Sehingga dari simpulan tersebut, peneliti mengajukan rekomendasi dan saran yaitu Mahasiswa perlu mendalami cara mengendalikan uang saku dengan mengelola dan mengatur keuangan pribadi mereka dengan membuat catatan keuangan sehingga mahasiswa mampu menjaga keuangannya, dapat memiliki hidup cerdas dengan menjaga lingkup pertemanan yang tidak memboroskan uang, dan ruang lingkup lingkungan sekitar yang juga mampu menjaga keuangan pribadi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Assyfa, L. N. (2020). Pengaruh Uang Saku, Gender Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi (PRISMA)*, 01(01), 109–119. (<https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma>, diakses pada 01 Maret 2021)
- Bijlmakers, L., Wientjes, M., Mwapasa, G., Cornelissen, D., Borgstein, E., Broekhuizen, H., Brugha, R., & Gajewski, J. (2019). Out-of-pocket payments and catastrophic household expenditure to access essential surgery in Malawi - A cross-sectional patient survey. *Annals of Medicine and Surgery*, 43(May), 85–90. (<https://doi.org/10.1016/j.amsu.2019.06.003>, diakses pada 02 Maret 2021)
- Chen, H. C., & Yeh, C. W. (2021). Global financial crisis and COVID-19: Industrial reactions. *Finance Research Letters*, January, 101940. (<https://doi.org/10.1016/j.frl.2021.101940>, diakses pada 25 Maret 2021)
- Dewi, N., Rusdarti, & Sunarto, S. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal of Economic Education*, 6(1), 29–35. (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>, diakses pada 01 Maret 2021)
- Fajriyah, I. L., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh uang saku dan pendidikan keuangan keluarga terhadap penge lolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan sebagai intervening The effect of pocket money and family financial education on perso nal financial management through financial literacy. *INOVASI, Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 17(1), 61–72. (<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/9176>, diakses pada 02 Maret 2021)
- Fong, J. H., Koh, B. S. K., Mitchell, O. S., & Rohwedder, S. (2021). Financial literacy and financial decision-making at older ages. *Pacific Basin Finance Journal*, 65(December 2020), 101481. (<https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2020.101481>, diakses pada 05 Maret 2021)
- Gathergood, J. (2012). Self-control, financial literacy and consumer over-indebtedness. *Journal of Economic Psychology*, 33(3), 590–602. (<https://doi.org/10.1016/j.joep.2011.11.006>, diakses pada 25 Maret 2021)
- Kurniawan, M. W. W., & Widyaningsih, T. D. (2017). Hubungan Pola Konsumsi Pangan dan Besaran Uang Saku Mahasiswa Manajemen Bisnis dengan Mahasiswa Jurusan Teknologi Hasil Pertanian Universitas Brawijaya Terhadap Status Gizi. *Jurnal Pangan Dan Agroindustri*, 5(1), 1–12.
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4). (<https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>, diakses pada 27 Maret 2021)
- Lieber, E. M. J., & Skimmyhorn, W. (2018). Peer effects in financial decision-making. *Journal of Public Economics*, 163, 37–59. (<https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2018.05.001>, diakses pada 06 Maret 2021)
- Oaten, M., & Cheng, K. (2007). Improvements in self-control from financial monitoring. *Journal of Economic Psychology*, 28(4), 487–501. (<https://doi.org/10.1016/j.joep.2006.11.003>, diakses pada 27 Maret 2021)
- Purba, J. (2005). *Pengelolaan lingkungan sosial*. 150. ([http://www.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=b\\_nqP4VI3FwC&pgis=1](http://www.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=b_nqP4VI3FwC&pgis=1), diakses pada 18 Maret 2021)

[2021](#))

- Quraisy, A. (2020). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk. *J-HEST: Journal of Health, Education, Economics, Science, and Technology*, 3(1), 7–11.
- Sobaya, S., Hidayanto, M. F., & Safitri, J. (2016). Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan pegawai di universitas islam indonesia yogyakarta. *Madania*, 20(01), 1–14.
- Vhalery, R., Leksono, A. W., & Irvan, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Usia, Dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Unindra. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 10–17.
- Wulan, A. D. A. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 4(1), 23–30. (<https://doi.org/10.26740/jpeka.v4n1.p23-30>, diakses pada 28 Maret 2021)
- Zulaika, M. D. S., & Listiadi, A. (2020). Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 137–146.